**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlahprakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

IBUKU ADALAH GURUKU

Ibu adalah orang tua yang telah melahirkan kita. Disamping melahirkan, beliau juga yang menyusui, menjaga, memelihara, dan membesarkan kita. Pekerjaan ini adalah pekerjaan berat bagi seorang manusia yang berjender perempuan. Namun, apa mau dikata, karena ini sudah menjadi takdir seorang ibu yang dikenal manusia lemah jika disbanding dengan laki-laki yang memiliki tenaga lebih. Walaupun demikian, sang ibu tidak pernah mengeluh dalam menunaikan tugas yang teramat mulia ini. Beliau tidak pernah merasa lelah dalam melaksanakan tugas yang sebagian tidak bisa dialihfungsikan pada ayah.

Terkait dengan ibu adalah guruku. Sejak aku berada dalam kandungan, ibu telah menjadi seorang guru. Dimana dalam setiap kegiatan beliau selalu melakukan hal-hal yang bersifat mendidik. Contoh ketika dia menerima suatu keberuntungan ia mengucapkan *hamdalah*. Ketika ia dihadapkan dengan suatu kekhilafan ia mengucap “istighfar” Bahkan sebelum aku tidur ia meninakbobokkan dengan dongeng atau cerita yang bernuansa pendidikan. Cerita yang dimaksud antara lain: kisah atau cerita keteladanan Nabi atau Rasul. Pada malam lainnya ibu mendongeng yang bersifat mendidik. Bahkan dikesempatan lain ibu mengajarku tata karma, etika, norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

Stelah aku beranjak remaja, ibu selalu mengingatkanku bila aku lupa dan khilaf atau melakukan suatu kesalahan. Ia menegurku dengan bahasa yang lembut dan santun. Bahkan ketika aku sudah dewasa, ibu tetap menjadi seorang guru. Dmana, ia selalu mengingatkanku akan kewajiban-kewajiban yang harus ditunaikan bagi seorang umat beragama, sebagai seorang anggota masyarakat, atau bahkan sebagai seorang warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang lebih membanggakan, ketika aku telah memiliki putera, beliau selalu mengingatkan sesuatu yang menjadi kewajiban seorang laki-laki, seorang kepala keluarga, dan seorang ayah.

Dengan kata lain, ibu dari dahulu